

**ANALISIS AUDIT OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTANADI
MEDAN**

Oleh

**SAEDAH
04 833 0093**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2006**

Judul : ANALISA AUDIT OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTANADI MEDAN


Nama : SAEDAH

No. Stambuk : 04 833 0093

Jurusan : AKUNTANSI

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Drs. H. Arifin Lubis, MM)

Pembimbing II



(A. Rahman Syafri Nst, SE. MSi)

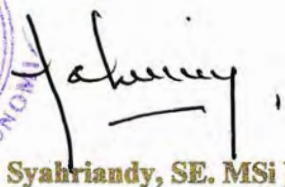
Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi)

Dekan



(H. Syahriandy, SE. MSi)

RINGKASAN

Saedah

Analisis Audit Operasional Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Medan. (Drs. H. Arifin Lubis, MM, Selaku Pembimbing I, A. Rahman Safri Nst, SE, MSi, Selaku Pembimbing II).

PDAM Tirtanadi Medan didirikan pada tanggal 23 September 1905 dengan nama NV. Waterleiding Maatschappij Ajer yang berkantor pusat di Amsterdam Negeri Belanda. Sekarang telah berusia 96 tahun, dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Sumatera Utara No. II tahun 1997, perusahaan ini resmi menggunakan nama sekarang Perusahaan Air Minum Tirtanadi (PDAM Tirtanadi Medan) yang terletak di jalan Sisingamangaraja No. 1 Medan. Cabang yang pertama di Medan adalah cabang utama.

PDAM Tirtanadi Propinsi Sumatera Utara mempunyai tugas / fungsi memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kota Medan dan sekitarnya serta beberapa Kabupaten di Propinsi Sumatera Utara secara merata dan berkesinambungan dengan tetap memperhatikan prinsip - prinsip perusahaan dalam pengelolaannya serta tidak mengabaikan aspek sosial, budaya dan kondisi masyarakat. Selain pengelolaan air bersih, PDAM Tirtanadi juga mengelola fasilitas pengelolaan air limbah.

Pengecekan merupakan salah satu cara pimpinan untuk mempersatukan sumber daya dan mengatur orang – orang dalam pola yang sedemikian rupa sehingga mereka dapat bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajer harus sensitif terhadap segala masalah yang akan datang dan masalah yang lama, serta menelaah pos – pos operasi secara berkala guna menentukan masalah yang dianggap potensial.

Audit operasional seperti suatu cek – up medis tahunan, yang mengidentifikasi area – area masalah pada tahap awal dan oleh sebab itu memungkinkan melakukan tindakan korektif. Audit operasional muncul dari kebutuhan manajer yang bertanggungjawab untuk area yang berada di luar observasi langsung mereka yang secara penuh diberi informasi mengenai efektifitas dan efisiensi dari unit – unit di bawah pengawasan manajer.

Audit operasional berguna memberikan peringatan dini (sistem deteksi) menyingkapkan kepada manajemen mengenai penyimpangan dan penyalahgunaan pos – pos tertentu dari organisasi yang dikaji dan memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan. Jadi audit operasional merupakan alat informasi bagi manajemen.

Dari penelitian pendahuluan ditemukan adanya masalah yang dihadapi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Medan, yaitu :

“ Apakah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Medan telah menerapkan audit operasional dengan benar, sehingga manajemen mampu mengefisienkan biaya operasionalnya “

Laporan audit operasional PDAM Tirtanadi Medan meliputi:

1. Neraca
2. Laporan rugi – laba
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas.

Selain laporan audit operasional yang dijadikan sebagai alat ukur efisiensi, kita dapat juga mengukur efisiensi melalui standar biaya atau anggaran dan laba usahanya. Untuk melihat pengaruh dari audit operasional dapat diuji dengan membandingkan anggaran dan realisasi biaya operasional.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis akhirnya membuat analisis dan evaluasi yang meliputi :

1. Laporan Keuangan

Analisis penulis, jumlah aktiva dari tahun 2003 dengan tahun 2004 terjadi kenaikan sebesar 6.01 %.

Pada daftar laporan rugi- laba untuk tahun 2003 adalah sebesar Rp. 188.198.639.000,- dan tahun 2004 adalah sebesar Rp. 199.942.469.000,-.

Dari tahun 2003 sampai tahun 2004 terjadi peningkatan perolehan laba sebesar 6.24 %

Meningkatnya laba tersebut karena pada tahun 2004 terjadi penambahan sambungan baru sebanyak 12.750 sambungan.

2. Struktur Organisasi

Dari struktur organisasi PDAM Tirtanadi Medan dapat dilihat adanya pemisahan tanggung jawab yang ditentukan sedemikian rupa. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab merupakan salah satu syarat agar fungsi perencanaan dan pengawasan dari pimpinan dapat terlaksana dengan baik. Apabila kita perhatikan bahwa tim Audit operasional di PDAM Tirtanadi Medan tidak dimasukkan ke dalam struktur organisasi karena perusahaan ini adalah perusahaan milik Pemerintah Propinsi Sumatera Utara yang dalam pengelolaannya diawasi oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI untuk melakukan audit terhadap operasional di PDAM Tirtanadi Medan dan laporan dari hasil tim audit ini dilaporkan kepada Kepala Daerah agar dapat mengambil tindakan-tindakan yang dianggap perlu.

3. Pelaksanaan Audit Operasional

Berdasarkan uraian teoritis yang penulis uraikan pada bab sebelumnya bahwa audit operasional dapat dilaksanakan oleh audit intern, audit pemerintah dan kantor - kantor akuntan maka berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis bahwa audit operasional di PDAM Tirtanadi Medan dilakukan oleh Tim Auditor Pemerintah.

4. Manfaat Audit Operasional

Sesuai dengan manfaat audit operasional pada bab landasan teoritis bahwa audit dapat menetapkan efektifitas dan efisiensi dari suatu kegiatan operasi dan keuangan. Manfaat audit operasional terhadap peningkatan efisiensi biaya pada PDAM Tirtanadi Medan. dapat dilihat dengan cara membandingkan anggaran dan realisasi biaya operasional PDAM Tirtanadi Medan tahun 2003 dan 2004.

Berdasarkan landasan teoritis dan praktek yang telah penulis paparkan bahwa manfaat audit operasional yang diharapkan PDAM Tirtanadi Medan dan tercantum dalam teori telah dirasakan oleh PDAM Tirtanadi Medan. Dengan adanya audit operasional, maka tujuan dan sasaran perusahaan walaupun tidak sepenuhnya namun telah dapat memberikan manfaat dan efisiensi bagi perusahaan.

5. Pengaruh Audit Operasional

Selain laporan audit operasional yang dapat dijadikan sebagai alat ukur efisiensi, kita dapat juga mengukur efisiensi melalui standar biaya atau anggaran dan laba usahanya. Disini penulis dapat melihat dampak dari kinerja audit operasional terhadap anggaran yang disusun. Hasil kinerja audit operasional ini mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan. Dari data Bab III di

atas dapat dibandingkan bagaimana pengaruh audit operasional terhadap efisiensi biaya operasional.

Adapun saran penulis dari kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Sebaiknya laporan hasil pemeriksaan menyajikan komentar dalam perspektif yang seimbang dengan mengemukakan kesulitan dan keterbatasan yang dihadapi oleh para pejabat yang bersangkutan.
2. Guna lebih meningkatkan kinerja audit operasional agar dapat bermanfaat serta berpengaruh terhadap efisiensi biaya operasional, ada baiknya audit operasional lebih sering dilakukan. Misalnya enam bulan sekali agar dapat lebih diawasi dan berjalan efektif dan efisien.
3. Sebaiknya pemeriksaan dilakukan dengan memperhatikan keahlian dan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME, atas berkah Rahmad dan Karunia Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Medan Area.

Penulis pada kesempatan ini menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna disamping itu masih banyak terdapat kekurangan serta kejanggalan di sana sini, baik dari bahasa, isi dan tulisan.

Pada kesempatan ini penulis menginginkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk sempurnanya tulisan ini. Pada kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak H. Syahriandy, SE, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Dra. Hj. Retnawati Srg, MSi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi
4. Bapak Drs. H. Arifin Lubis, MM selaku Pembimbing I yang telah mau meluangkan waktunya membimbing dan mengoreksi tulisan ini.

5. Bapak A. Rahman Syafri Nst, SE, Msi sebagai pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis guna penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar penulis dari sejak awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
7. Bapak Pimpinan PDAM Tirtanadi Medan, beserta seluruh staf perusahaan yang telah bersedia membantu penulis untuk mengumpulkan data guna penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap staf tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan bantuan dan pelayanan administrasi kepada penulis.

Akhirnya semoga Tuhan YME memberkati dan memberikan berkah, rahmad dan karunia Nya kepada kita semua. Amin.

Medan,
Penulis

Oktober 2006

(Saedah)

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Hipotesis	3
D. Luas, Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	5
F. Metode Analisis	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	7
A. Pengertian Audit Operasional	7
B. Pengertian Ekonomis, Efisiensi dan Efektifitas.....	12

	C. Hubungan Audit Operasional Dengan Efisiensi.....	14
	D. Laporan Dan Manfaat Audit Operasional	17
BAB III :	PDAM TIRTANADI MEDAN	22
	A. Gambaran Umum Perusahaan	22
	B. Elemen – Elemen Biaya Operasional	38
	C. Laporan Audit Operasional	38
	D. Pengaruh Audit Operasional Terhadap Efisiensi Biaya Operasional	44
BAB IV :	ANALISIS DAN EVALUASI	49
BAB V :	KESIMPULAN DAN SARAN	51
	A. Kesimpulan	51
	B. Saran	53
	DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

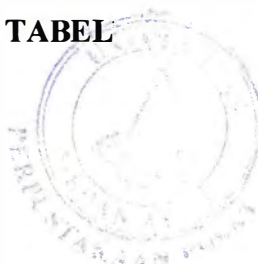
Halaman

Gambar. 1. Struktur Organisasi PDAM Tirtanadi Medan

37



DAFTAR TABEL



Halaman

Tabel.1	NeracaPerusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Medan Neraca Komparatif Per 31 Desember 2003 dan 2004.....	40
Tabel.2.	Laporan Rugi Laba Komparatif Tahun 2004 dan 2003 Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Medan.....	41
Tabel. 3	Laporan Perubahan Ekuitas Komperatif Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Medan	42
Tabel. 4	Laporan Arus Kas Komparatif Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Medan.....	43
Tabel. 5.	Perbandingan Realisasi Biaya Tahun 2004 dengan Anggaran PDAM Tirtanadi Medan(Dalam Ribuan Rupiah)	45
Tabel. 6.	Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2004 dengan AnggaranP DAM Tirtanadi Medan (Dalam Ribuan Rupiah)	45
Tabel. 7.	Perbandingan Realisasi Investasi Tahun 2004 dengan Anggaran PDAM Tirtanadi Medan(Dalam Ribuan Rupiah)	46
Tabel. 8.	Perbandingan Realisasi Produksi dan Penjualan Air Tahun 2004 dengan Anggaran Tahun 2004 dan Realisasi Tahun 2003PDAM Tirtanadi Medan (Dalam Ribuan Rupiah)	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Manajemen usaha modern memerlukan pengecekan yang sangat ketat, tidak hanya pada pengendalian operasi keuangan suatu perusahaan, akan tetapi juga pada area – area usaha yang lain. Hanya dengan usaha demikian dapat secara efektif mengadministrasikan operasi usahanya.

Manajemen harus mencari kiat - kiat tertentu guna mengantisipasi dan menanggulangi resiko yang besar yang mungkin terjadi di lingkungan usahanya. Manajemen harus menggunakan cara – cara yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan karena kompleksitas organisasi yang meningkat, komitmen keuangan yang lebih besar dan jaringan komunikasi yang canggih yang merupakan karakteristik lingkungan usaha yang maju.

Pengecekan merupakan salah satu cara pimpinan untuk mempersatukan sumber daya dan mengatur orang – orang dalam pola yang sedemikian rupa sehingga mereka dapat bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajer harus sensitif terhadap segala masalah yang akan datang dan masalah yang lama, serta menelaah pos – pos operasi secara berkala guna menentukan masalah yang dianggap potensial.

Audit operasional seperti suatu cek – up medis tahunan, yang mengidentifikasi area – area masalah pada tahap awal dan oleh sebab itu memungkinkan melakukan tindakan korektif. Audit operasional muncul dari

kebutuhan manajer yang bertanggungjawab untuk area yang berada di luar observasi langsung mereka yang secara penuh diberi informasi mengenai efektifitas dan efisiensi dari unit – unit di bawah pengawasan manajer.

Audit operasional berguna memberikan peringatan dini (sistem deteksi) menyingkapkan kepada manajemen mengenai penyimpangan dan penyalahgunaan pos – pos tertentu dari organisasi yang dikaji dan memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan. Jadi audit operasional merupakan alat informasi bagi manajemen.

Audit operasional juga dilakukan guna menentukan apakah laba dan biaya dalam laporan keuangan telah dinyatakan secara wajar sesuai dengan pengawasan intern. Auditor harus merasa yakin bahwa masing – masing jumlah total laba dan biaya yang tercantum dalam laporan keuangan telah dinyatakan dengan benar dan tidak mengandung kesalahan yang material.

Dengan memperhatikan laporan keuangan ada dua konsep penting dalam audit operasional, yaitu:

1. Perbandingan laba dan biaya periodik adalah penting untuk menentukan hasil operasi dengan baik.
2. Penerapan prinsip akuntansi secara konsisten untuk berbagai periode yang berbeda adalah perlu agar laporan keuangan dapat diperbandingkan.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa audit operasional dalam sebuah kegiatan usaha sangat penting dan besar manfaatnya, oleh karenanya penulis tertarik untuk melakukan pembahasan dan menuangkannya dalam tulisan skripsi dengan judul:

DAFTAR PUSTAKA

- Adolf Matz and Milton F. Usry, **Cost Accounting**, 7th Edition , South Western Publishing Co. Cincinnati Ohio, 1990.
- Arens, Alvin A and Loebecke, James K, **Auditing Suatu Pendekatan Terpadu**, Editor Gunawan Hutauruk, Edisi Ke Delapan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2003
- Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri, **Anggaran Perusahaan**, Buku I, Cetakan I, Penerbit BPFE – UGM, Yogyakarta, 2003
- Hiro Tugiman, **Standar Profesional Audit Internal**, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1997
- Holmes W Arthur, **Auditing Norma dan Prosedur**, Edisi Kesembilan, Editor Marianus Sinaga, Penerbit Erlangga, Surabaya, 1995
- Mulyadi dan Kamaka Puradiredja, **Auditing**, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1998.
- Ngurah Arya, **Internal Auditing**, Buku Satu, Edisi Satu, Penerbit Ananda, Yogyakarta, 2004.
- Robert N. Anthony dan Vijay Govindaraja, **Sistem Pengendalian Manajemen**, Buku I, Edisi I, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Widjayanto Nugroho, **Pemeriksaan Operasional Perusahaan**, Penerbit UI, Cetakan Pertama, 1995
- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Profesional Akuntan Publik**, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta, 2001
- Kamus Besar Bahasa Indonesia**, Edisi II, Penerbit Depatemen P dan K Balai Pustaka, Jakarta, 1995
- S. Nasution, dan M. Thomas, **Buku Penuntun Membuat Skripsi, Thesis, Disertasi dan Makalah**, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1995.